

**PEMBAGIAN KERJA SECARA GENDER PADA INTEGRASI KAKAO  
TERNAK KAMBING PERAH DI TAMAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
NGLANGGERAN KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

**Oktami Sindi Astuti<sup>1</sup>, Mesalia Kriska<sup>2</sup>, Retno Dwi Wahyuningrum<sup>3</sup>**

**Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian**

**Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada**

**Email: [candy.sintami2810@mail.ugm.ac.id](mailto:candy.sintami2810@mail.ugm.ac.id)**

**INTISARI**

Integrasi kakao ternak kambing perah di TTP Nglanggeran dikelola oleh lima kelompok tani Kalurahan Nglanggeran serta KWT Putri Kencana. Pembagian kerja laki-laki dominan pada budidaya kakao kambing dan perempuan pada pengelolaan pasca panen. Namun, dalam praktiknya perempuan ikut turun dalam pemerah susu dan memberi pakan ternak, serta tetap harus melaksanakan peran domestik. Perbedaan peran laki-laki dan perempuan yang tidak seimbang dapat menimbulkan beban kerja ganda pada perempuan disana. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengidentifikasi pembagian kerja secara gender pada pengelolaan integrasi kakao ternak kambing perah di TTP Nglanggeran, 2) Mengidentifikasi akses dan kontrol pada pengelolaan integrasi kakao ternak kambing perah di TTP Nglanggeran, dan 3) Mengidentifikasi faktor yang memengaruhi perempuan dalam bekerja pada pengelolaan integrasi kakao ternak kambing perah di TTP Nglanggeran. Pengambilan informan penelitian ditentukan secara purposif, karena dianggap lebih memahami terkait pembagian kerja pada integrasi kakao ternak kambing perah di TTP Nglanggeran. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan partisipasi dalam pengelolaan integrasi kakao ternak kambing perah di TTP Nglanggeran dan pembagian kerja di dalam rumah tangga KWT Putri Kencana secara keseluruhan perempuan lebih dominan daripada laki-laki dengan memiliki beban kerja yang lebih banyak. Laki-laki dan perempuan memiliki akses dan kontrol terhadap sumber daya dan manfaat dalam integrasi kakao ternak kambing perah yang berbeda. Faktor internal yang memengaruhi perempuan bekerja dalam integrasi kakao ternak kambing perah di TTP Nglanggeran terdiri dari kemauan pribadi, kebutuhan memenuhi ekonomi keluarga, mengisi waktu luang, dan lokasi TTP yang dekat dengan rumah. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor adat istiadat, penerimaan sosial, kebutuhan tenaga kerja perempuan, serta dipilih dan diamanahi oleh BPTP (saat ini BSIP) Yogyakarta.

**Keywords** : Pembagian Kerja Secara Gender, Integrasi Kakao Ternak Kambing Perah

Dosen Pembimbing Utama Skripsi



Mesalia Kriska, S.P., M.Sc.

**GENDER-BASED DIVISION OF LABOR IN INTEGRATED DAIRY GOAT  
CACAO FARMING AT TAMAN TEKNOLOGI PERTANIAN NGLANGGERAN  
GUNUNGKIDUL REGENCY**

**Oktami Sindi Astuti<sup>1</sup>, Mesalia Kriska<sup>2</sup>, Retno Dwi Wahyuningrum<sup>3</sup>**  
**Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian**  
**Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada**  
**Email: [candy.sintami2810@mail.ugm.ac.id](mailto:candy.sintami2810@mail.ugm.ac.id)**

**ABSTRACT**

*Integrated dairy goat cacao farming in TTP Nglanggeran is managed by five farmer groups from Nglanggeran Village and KWT Putri Kencana. The division of labor is dominant for men in goat cacao cultivation and women in post-harvest management. However, women practically also participate in milking and providing animal feed. On the other hand, they must carry out domestic roles. The differences in the roles of men and women lead to a double burden for women there. This study aims to: 1) Identify the gender-based division of labor in integrated dairy goat cacao in TTP Nglanggeran, 2) Identify access and control in integrated dairy goat cacao goat in TTP Nglanggeran, and 3) Identify factors that influence women to work on integrated dairy goat cacao in TTP Nglanggeran. The intake of research informants was determined purposively, because they understood more about integrated dairy goat cacao in TTP Nglanggeran. The method used was descriptive qualitative. The results of the research showed that women are more dominant in the management of dairy goat cacao farming integration in TTP Nglanggeran, so do in the division of household labor between husband and wife that contributed in KWT Putri Kencana. Men and women have access to and control over resources and benefits in the integration of different dairy goat cacao farms. The internal factors that influence women working in the integrated dairy goat cacao in TTP Nglanggeran consist of personal will, the need to fulfill family's economy, spend free time, and TTP's location which is close to home. Meanwhile external factors consist of customary, social acceptance, the need for female workers, as well as being selected and mandated by BPTP (right now BSIP) Yogyakarta.*

**Keywords :** *Gender Based Divison, Integrated Dairy Goat Cacao Farming*

Dosen Pembimbing Utama Skripsi



Mesalia Kriska, S.P., M.Sc.